

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan model ketahanan rantai pasok yang telah dibuat menunjukkan bahwa ketahanan rantai pasok beras sangat dipengaruhi oleh interaksi dan ketergantungan antara berbagai variabel dan sub-variabel. Ketersediaan beras, sebagai indikator utama ketahanan, dipengaruhi langsung oleh produksi beras dan jumlah penduduk. Produksi beras bergantung pada produktivitas padi dan luas lahan panen. Produktivitas padi sendiri ditentukan oleh berbagai sub-variabel seperti jenis padi yang ditanam, pemberian pupuk, metode pertanian yang digunakan, serta faktor-faktor alami seperti hama, penyakit, dan perubahan cuaca. Selain itu, produksi padi juga dipengaruhi oleh kebutuhan untuk pakan ternak, bibit/benih, menyusut/tercecer selama proses produksi, dan penggunaan padi untuk bahan industri. Selain itu, variabel produksi padi menurun atau gagal panen yang dipengaruhi oleh kekurangan air, hama, dan penyakit juga menjadi faktor krusial yang dapat mengancam produksi beras.

5.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan model dengan nilai *mean absolute percentage error* yang rendah. Meskipun demikian masih perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai ketahanan rantai pasok yang berkaitan dengan harga komoditi, jumlah permintaan, dan kebijakan mengenai distribusi ke dalam dan ke luar Kabupaten Mojokerto.